

**PENERAPAN KONSEP *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT)
DALAM PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA
TAMAN TEBING BREKSI**

**Oleh
Fergiawan Listianto**

ABSTRAK

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk menyelidiki implementasi pengelolaan daya tarik wisata berbasis masyarakat di Taman Tebing Breksi. Taman ini merupakan fokus program pemerintah yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam dan manusia di sekitar kawasan wisata tersebut. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui penelitian, observasi langsung, wawancara dengan pengelola, serta studi pustaka. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan lima aspek, yaitu ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik, serta indikator yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, implementasi pengelolaan daya tarik wisata berbasis masyarakat di Tebing Breksi telah berhasil. Meskipun begitu, terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan. Masyarakat setempat merasakan dampak positif dari pendekatan ini, termasuk peningkatan pendapatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, kesadaran terhadap pengelolaan sampah, dan saling penghormatan antar budaya. Keberhasilan pelaksanaan pendekatan pengelolaan ini tak terlepas dari peran proaktif masyarakat dan dukungan pemerintah.

Kata Kunci: Community Based Tourism, Daya Tarik Wisata, Tebing Breksi